

Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Nilai Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI

Christian Kartolo dan Hendang Tanusdjaja
Fakultas Ekonomi Universitas Tarumanagara Jakarta
Email: kart.chris.ck@gmail.com

Abstract: *The purpose of this study is to obtain empirical evidence regarding the effect of leverage, liquidity, company growth, and profitability on the value of the company in manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange for the period 2015-2017. This study uses 67 manufacturing companies that have been selected through a purposive sampling method with a total of 201 data for three years. The data used are secondary data in the form of financial statements. Processing data in this study using SPSS 23. The results of the study show that leverage has a significant and positive effect on firm value, liquidity has a significant and positive effect on firm value and profitability has a significant and positive influence on firm value while firm growth (growth) has a significant effect but negative for company value.*

Keywords: *Firm value, Leverage, Liquidity, Company Growth, Profitability*

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh bukti yang empiris mengenai pengaruh *leverage*, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2017. Penelitian ini menggunakan 67 perusahaan manufaktur yang telah diseleksi melalui metode *purposive sampling* dengan total 201 data selama tiga tahun.. Data yang digunakan adalah data sekunder berupa laporan keuangan. Pengolahan data dalam penelitian ini menggunakan *software* SPSS 23. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan, likuiditas berpengaruh signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan dan profitabilitas memiliki pengaruh yang signifikan dan positif terhadap nilai perusahaan sedangkan pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh signifikan namun negative terhadap nilai perusahaan.

Kata kunci: Nilai Perusahaan, *Leverage*, Likuiditas, Pertumbuhan Perusahaan, Profitabilitas

LATAR BELAKANG

Dalam berjalannya tahun, semakin banyak perusahaan manufaktur yang berdiri dan bersaing. Perusahaan sangat diperlukan untuk memperhatikan nilai perusahaannya agar dapat menarik investor yang ingin menginvestasikan sahamnya. Dengan berkembangnya nilai terhadap suatu perusahaan tersebut maka semakin sejahteranya para pemegang saham dan tujuan perusahaan akan dapat tercapai. Nilai perusahaan dapat dilihat dari harga saham yang semakin meningkat atau menurun. Semakin tinggi harga saham maka semakin baik nilai perusahaan dipandang oleh investor. Jika meningkat maka kepercayaan terhadap publik

mengalami peningkatan juga yang berefek pada kinerja perusahaan. Untuk meningkatkan nilai perusahaan, perusahaan harus mampu mengidentifikasi dan mengendalikan faktor – faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan. Faktor – faktor tersebut adalah *leverage*, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas.

KAJIAN TEORI

Agency Theory, (Jensen dan Meckling, 1976) mendefinisikan *agency cost* sebagai jumlah dari biaya yang dikeluarkan prinsipal untuk melakukan pengawasan terhadap agen. Hampir mustahil bagi perusahaan untuk memiliki *zero agency cost* dalam rangka menjamin manajer akan mengambil keputusan yang optimal dari pandangan *shareholders* karena adanya perbedaan kepentingan yang besar diantara mereka. Teori ini menjelaskan bahwa adanya hubungan antara pihak yang memberikan wewenang yaitu para investor/pemegang saham dengan pihak yang menerima wewenang yaitu manajer (agensi).

Signalling Theory, (Hartono, 2005) menyatakan bahwa teori *signaling* adalah perusahaan yang berkualitas baik dengan sengaja akan memberikan sinyal pada pasar, dengan demikian pasar diharapkan dapat membedakan perusahaan yang berkualitas baik dan buruk. Sinyal ini berisikan segala sesuatu yang dikerjakan oleh manajer untuk merealisasikan agenda pemilik. Para investor yang memiliki saham di perusahaan cenderung akan dijual jika penggunaan hutang perusahaan dengan prospek yang kurang menguntungkan. Salah satu tanda bahwa perusahaan mempunyai prospek yang kurang menguntungkan adalah pengumuman emisi saham yang dilakukan oleh perusahaan.

Rasio *leverage*. (Syamsuddin, 2002) mengemukakan bahwa rasio leverage merupakan kemampuan perusahaan untuk menggunakan aktiva atau dana yang mempunyai beban tetap (*fixed cost assets or funds*) yang gunanya untuk memperbesar tingkat penghasilan (*return*) bagi pemilik perusahaan. Tingkat *leverage* yang tinggi merupakan tanda bahwa perusahaan membiayai modalnya melalui pinjaman dari pihak luar, sedangkan jika tingkat *leverage* yang rendah menandakan bahwa perusahaan membiayai modalnya dengan menggunakan modal dari pasar modal. Perusahaan menggunakan rasio *leverage* untuk mengetahui resiko keuangan perusahaan yang akan dihadapi dalam penggunaan hutangnya. Perusahaan yang memiliki tingkat *financial leverage* yang tinggi akan menurunkan biaya agensi (*agency cost*). Jika tingkat *financial leverage* tersebut tinggi, maka manajer berkewajiban untuk memenuhi hutang perusahaan beserta bunganya.

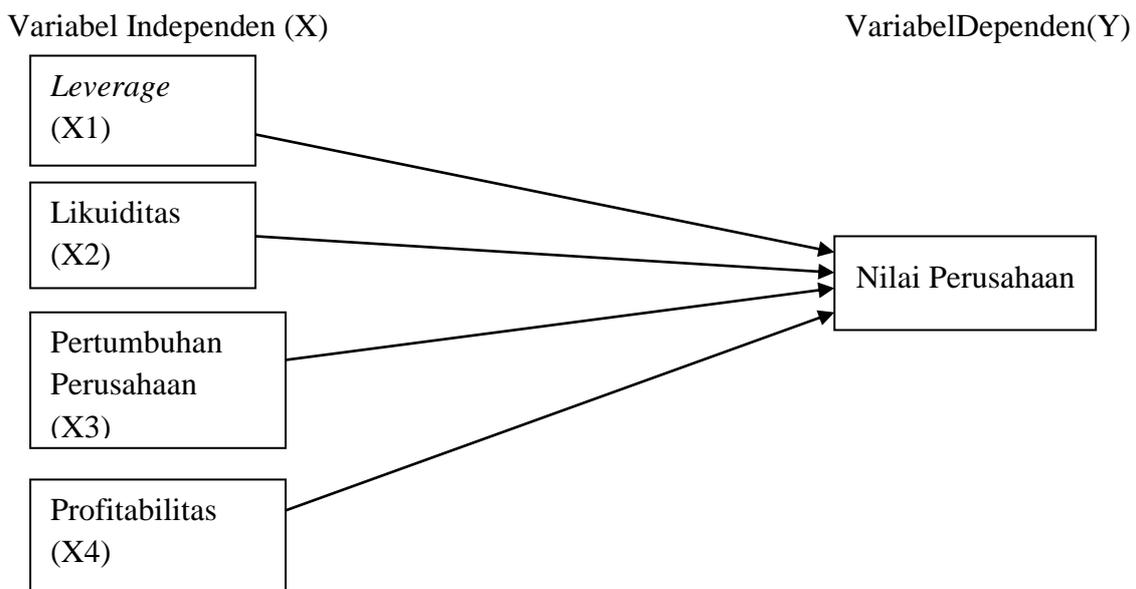
Rasio likuiditas. Menurut (S. Munawir, 2007), rasio yang digunakan untuk menganalisa dan menginter-pretasikan posisi keuangan jangka pendek, tetapi juga sangat membantu bagi *management* untuk mengecek efisiensi modal kerja yang digunakan dalam perusahaan. Perhitungan rasio likuiditas ini merupakan tolak ukur bagi para investor untuk melihat bagaimana kinerja perusahaan untuk dapat memenuhi kewajiban jangka pendeknya dengan aktiva lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Rasio likuiditas ini adalah alat perusahaan yang berasal dari unsur – unsur aktiva yang bersifat cair atau likuid yaitu aktiva lancar yang perputaran arusnya kurang dari satu tahun.

Pertumbuhan perusahaan. Menurut (Brigham dan Houston, 2009), pertumbuhan perusahaan adalah perubahan (peningkatan atau penurunan) total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Pertumbuhan perusahaan dalam *pecking order theory* memiliki hubungan yang positif terhadap keputusan pendanaan. Dalam hal ini, perusahaan dengan tingkat pertumbuhan perusahaan yang cepat harus lebih banyak mengandalkan pada dana eksternal. Semakin tinggi pertumbuhan perusahaan maka semakin besar kebutuhan dana untuk pembiayaan ekspansi. Jadi jika pertumbuhan perusahaan mengalami peningkatan, maka keberlangsungan perusahaan akan memperoleh dampak yang baik. Begitu juga sebaliknya,

jika pertumbuhan perusahaan tidak dialami oleh perusahaan, maka nilai perusahaan juga tidak akan meningkat.

Rasio profitabilitas. Menurut (Sugiyarso dan Winarni, 2005) menjelaskan bahwa profitabilitas adalah salah satu faktor paling penting dalam perusahaan karena dapat mengurangi hutang perusahaan dalam membiayai sumber daya internalnya. Penelitian ini akan menggunakan rasio *return on equity* (ROE) untuk menghitung profitabilitas perusahaan. Rasio ROE yang tinggi menandakan bahwa pemegang saham mendapatkan keuntungan dari kemampuan yang dihasilkan perusahaan. Jika perhitungan rasio ROE tinggi, maka *return* yang dapat diterima oleh pemegang saham juga besar. Perhitungan profitabilitas pada dasarnya dihitung dari laporan keuangan terutama laporan neraca dan laporan laba rugi. Dengan adanya kedua laporan tersebut, maka dapat dianalisis hasil rasio profitabilitas. Hasil perhitungan ini dapat digunakan untuk menilai aspek – aspek tertentu dari kinerja perusahaan.

Kerangka pemikiran yang dapat digambarkan dalam bagan penelitian ini adalah sebagai berikut:



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

Hipotesis dari model yang dibangun di atas adalah sebagai berikut:

H₁: *Leverage* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₂: Likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₃: Pertumbuhan Perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

H₄: Profitabilitas berpengaruh positif dan signifikan terhadap Nilai Perusahaan

METODOLOGI

Penelitian ini akan menggunakan desain penelitian deskriptif. Metode deskriptif merupakan suatu metode dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu objek, suatu set kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu kelas peristiwa pada masa sekarang Nazir (1988: 63). Penelitian ini akan mengambil populasi perusahaan manufaktur di Indonesia yang berada di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode 2015-2017. Variabel – variabel yang diuji dan diteliti akan diwakili dalam populasi yang dipilih dalam periode yang sudah ditentukan.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan metode *purposive sampling* yang telah dipilih sesuai dengan kriteria – kriteria yang telah ditentukan dan sesuai dengan tujuan dari penelitian ini yaitu perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2015-2017, perusahaan manufaktur yang tidak delisting atau merger dan akuisisi selama periode 2015-2017, perusahaan manufaktur yang memperoleh laba selama periode 2015-2017, perusahaan manufaktur yang menyajikan laporan keuangan dalam mata uang rupiah dan perusahaan manufaktur yang memilikidata untuk setiap variabel yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu leverage, likuiditas, pertumbuhan perusahaan dan profitabilitas. Penelitian ini telah memperoleh jumlah sampel sebesar 67 perusahaan manufaktur yang ditentukan dalam periode waktu 3 tahun yang dimulai dari tahun 2015-2017.

Penelitian ini menggunakan variabel dependen yaitu nilai perusahaan dan variabel independen yaitu *leverage*, likuiditas, pertumbuhan perusahaan, dan profitabilitas.

Rasio PBV dalam penelitian ini akan menggunakan rumus di bawah ini, dimana harga pasar saham dapat diambil dari harga penutupan (*closing price*) saham pada akhir periode.

$$\text{Price to Book Value} = \frac{\text{Market price per share}}{\text{Book value per share}}$$

Rasio *leverage* menggunakan rumus *total debt to total assets ratio* yang merupakan rasio hutang yang digunakan untuk mengukur perbandingan antara total hutang dengan total aktiva.

$$\text{Debt to Asset Ratio} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Asset}}$$

Rasio Likuiditas menggunakan rumus *current ratio* yang merupakan ukuran yang paling umum digunakan untuk mengetahui kesanggupan memenuhi kewajiban jangka pendek, karena rasio ini menunjukkan seberapa jauh tuntutan dari kreditor jangka pendek dipenuhi oleh aktiva yang diperkirakan menjadi uang tunai dalam periode yang sama dengan jatuh tempo utang.

$$\text{Current Ratio} = \frac{\text{Current Asset}}{\text{Current Liabilities}}$$

Pertumbuhan perusahaan dalam penelitian yang akan diteliti menggunakan proksi pertumbuhan dengan perbandingan terhadap total aset yang dimiliki perusahaan tahun berjalan dengan total aset yang dimiliki perusahaan tahun lalu.

$$\text{Growth} = \frac{\text{Total Asset}^n - \text{Total Asset}^{(n-1)}}{\text{Total Asset}^{(n-1)}}$$

Profitabilitas diukur dengan menggunakan proksi *Return on Equity* (ROE). *Return on equity* merupakan rasio untuk mengukur laba bersih sesudah pajak dengan modal sendiri. Rasio ini dapat menghitung efisiensi penggunaan modal sendiri.

$$\text{Return on Equity} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Total Equity}}$$

Dalam penelitian ini akan dilakukan pengujian terhadap uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heterokedastisitas, uji autokorelasi, uji signifikansi simultan (uji statistik F), uji koefisien determinasi (*adjusted R²*), uji signifikansi parameter individual (uji statistik t), uji statistik deskriptif, dan analisis regresi linear berganda.

HASIL UJI STATISTIK

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel residual memiliki distribusi normal. Pengujian normalitas dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *non-parametric One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test*. Cara untuk mengetahui apakah variabel terdistribusi secara normal atau tidak adalah dengan melihat nilai signifikansi, apabila nilai signifikansi > 0,05 berarti variabel telah terdistribusi secara normal. Apabila nilai signifikansi < 0,05 berarti variabel tidak terdistribusi secara normal. Nilai *asymptotic significant* menunjukkan angka 0,154 dimana angka tersebut lebih besar dari 0,05. Hal ini dapat disimpulkan bahwa data residual yang diperoleh telah terdistribusi secara normal dan telah memenuhi syarat normalitas.

Uji asumsi klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji multikolinieritas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas. Uji Multikolinieritas adalah uji untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dilihat dari nilai tolerance atau VIF. Dari hasil pengolahan data diperoleh nilai tolerance > 0.10 dan nilai VIF <10 untuk semua variabel maka persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinieritas. Uji berikutnya adalah Uji Heterokedastisitas yang bertujuan untuk melihat ada tidaknya heteroskedastisitas dilihat dari nilai signifikansinya, di mana hasil pengolahan dalam penelitian ini menunjukkan nilai signifikansi > 0.05 untuk semua variabel maka persamaan model regresi tidak mengandung heterokedastisitas. Uji klasik terakhir adalah Uji Autokorelasi, suatu uji untuk menguji ada tidaknya autokorelasi, dan hasil pengolahan data diperoleh nilai sig sebesar 0.253 sehingga dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak terjadi masalah autokorelasi.

$$Y = 2,560 - 0,522 \text{ Current Ratio} + 1,869 \text{ Growth} - 3,264 \text{ DAR} + 12,995 \text{ ROE} + \varepsilon$$

Keterangan:

Y : Nilai Perusahaan

ε : Error

Dari persamaan regresi linier berganda, nilai konstanta yang didapatkan adalah 11,870. Nilai ini menunjukkan bahwa apabila *Debt to Asset Ratio* (X1), *Current Ratio* (X2), *Growth* (X3) dan *Return of Equity* (X4) adalah nol atau konstan, maka nilai perusahaan (Y) adalah sebesar 2,560 satuan. Nilai koefisien regresi untuk variabel *Debt to Asset Ratio* (X1) adalah -3,264. Nilai ini menyatakan bahwa apabila nilai *Debt to Asset Ratio* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan naik sebesar -3,264. Hal ini dapat terjadi dengan asumsi nilai ROE, *Growth* dan *Current ratio* adalah nol atau konstan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *Current Ratio* (X2) adalah -0,522. Nilai ini menyatakan bahwa apabila nilai *Current ratio* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar -0,522. Hal ini dapat terjadi dengan asumsi nilai ROE, DAR dan *Growth* adalah nol atau konstan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *Growth* (X3) adalah 1,869. Nilai ini menyatakan bahwa apabila nilai *Growth* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan meningkat sebesar 1,869. Hal ini dapat terjadi dengan asumsi nilai ROE, DAR dan *Current Ratio* adalah nol atau konstan.

Nilai koefisien regresi untuk variabel *Return of Equity* (X4) adalah 12,995. Nilai ini menyatakan bahwa apabila nilai *Return of Equity* mengalami kenaikan sebesar satu satuan, maka nilai perusahaan akan turun sebesar 12,995 satuan. Hal ini dapat terjadi dengan asumsi nilai *Debt to Asset Ratio*, *Growth* dan *Current Ratio* adalah nol atau konstan.

Uji statistik F dilakukan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari semua variabel independen terhadap variabel dependen secara bersama-sama atau secara simultan. Hasil uji statistik F (ANOVA) menunjukkan nilai signifikan sebesar 0,000, dimana nilai signifikansi tersebut lebih kecil dari 0,05. Kesimpulan dari hasil uji statistik F (ANOVA) adalah variabel independen yaitu *Return of Equity*, *Debt to Asset Ratio*, *Growth* dan *Current Ratio* secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen yaitu nilai perusahaan.

Uji statistik t dilakukan dalam suatu penelitian untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen secara individual. Uji statistik t dilakukan dengan tingkat signifikansi sebesar 5%.

Tabel 1. Hasil Pengujian Statistik t

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	2.560	.783		3.269	.002
ROE	12.995	2.060	.733	6.310	.000
DAR	-3.264	1.175	-.447	-2.777	.008
GROWTH	1.869	1.229	.166	1.521	.135
CURRENT RATIO	-.522	.226	-.357	-2.308	.026

a. Dependent Variable: PBV

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi *Return of Equity* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return of Equity* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi *Debt to Asset Ratio* sebesar 0,008 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi *Growth* sebesar 0,135 yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Growth* tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Berdasarkan hasil yang diperoleh dari pengujian secara parsial (uji t) menunjukkan nilai signifikansi *Current Ratio* sebesar 0,026 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Current Ratio* memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

Hasil uji koefisien *adjusted R²* yang mempunyai nilai sebesar 0,485 (48,5%) sehingga dapat disimpulkan bahwa hanya 48,5% yang dapat menjelaskan nilai perusahaan dipengaruhi oleh *Return of equity*, *Debt to Asset Ratio*, *Growth*, dan *Current Ratio* sisanya sebesar 51,5% dapat dijelaskan oleh faktor faktor lain di luar model regresi linear.

DISKUSI

Debt to Asset Ratio mencerminkan besarnya proporsi antara *total debt* (total hutang) dengan *total shareholder equity* (total modal sendiri). Total debt merupakan *total liabilities* (baik utang jangka pendek maupun jangka panjang), sedangkan *total shareholder* merupakan total modal sendiri (total modal saham yang di setor dan laba yang ditahan) yang dimiliki perusahaan. Semakin tinggi DAR menunjukkan komposisi total hutang semakin besar di banding dengan total modal sendiri, sehingga berdampak semakin besar beban perusahaan terhadap pihak luar (kreditur). Hasil analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan nilai *signifikansi Debt to Asset Ratio* sebesar 0,008 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Debt to Asset Ratio* memiliki pengaruh pada nilai perusahaan sehingga Hal diterima. Hasil ini dapat dijelaskan bahwa *Debt to Asset Ratio* mempengaruhi nilai perusahaan, perusahaan yang memiliki *Debt to Asset Ratio* tinggi tetapi dalam kategori aman. Ini menunjukkan bahwa perusahaan mampu membayar hutang yang digunakan untuk membiayai perusahaan.

Berdasarkan hasil dari analisis data dalam uji statistik t yang dilakukan dalam penelitian di atas, hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa hasil koefisien regresi dari variabel independen likuiditas adalah sebesar 0,026. Hasil uji tersebut membuktikan bahwa hipotesis keempat yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif dan signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2015-2017 ditolak atau tidak dapat diterima. Hasil uji tersebut menunjukkan bahwa variabel independen likuiditas memiliki pengaruh yang signifikan terhadap nilai perusahaan sebagai variabel dependen dalam penelitian ini. Maka kesimpulan yang dapat diperoleh dari hasil uji statistik t pada hipotesis kedua adalah likuiditas memiliki pengaruh positif yang signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2015-2017.

Growth adalah tolok ukur untuk melihat pertumbuhan perusahaan terhadap suatu perusahaan. Hasil analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi *Growth* sebesar 0,135 yang lebih besar dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Growth* memiliki pengaruh negatif signifikan pada nilai perusahaan sehingga Ha3 ditolak.

Return of Equity merupakan cerminan dari nilai perusahaan. Hal ini menjelaskan bagaimana kinerja suatu perusahaan jika dikaitkan dengan bagaimana proses dari pendanaan perusahaan itu menghasilkan laba. Hasil analisis data yang sudah dilakukan menunjukkan nilai signifikansi *Return of Equity* sebesar 0,000 yang lebih kecil dari tingkat signifikansi sebesar 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa *Return of Equity* memiliki pengaruh pada nilai perusahaan sehingga Ha4 diterima. Besar Kecil *Return of Equity* yang dimiliki perusahaan tidak terlalu mempengaruhi tinggi rendahnya nilai perusahaan tersebut. Perusahaan yang memiliki nilai *Return of Equity* kecil mungkin masih memiliki nilai perusahaan yang tinggi namun tidak dalam hal penjualan saham tetapi dari penjualan produknya sendiri.

PENUTUP

Berdasarkan analisis data data dan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa variabel *leverage*, likuiditas, dan profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan, sedangkan variabel pertumbuhan perusahaan (*growth*) berpengaruh tidak signifikan terhadap nilai perusahaan.

Keterbatasan dalam penelitian ini yaitu penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 67 perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) dalam periode 2015-2017 dengan populasi data perusahaan sebanyak 201 data perusahaan. Keterbatasan

penelitian dalam pengambilan sampel ini dikarenakan adanya perusahaan manufaktur yang tidak sesuai dengan kriteria yang telah ditentukan, pengamatan pada periode dalam penelitian ini hanya dilakukan selama 3 tahun berturut-turut yang dimulai dari tahun 2015 sampai pada tahun 2017 dan penelitian ini hanya menggunakan 4 variabel independen untuk menganalisis faktor – faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Penelitian menggunakan variabel independen yaitu *leverage*, likuiditas, pertumbuhan perusahaan (*growth*) dan profitabilitas.

Saran dalam penelitian ini dapat disimpulkan dan dapat digunakan untuk penelitian-penelitian selanjutnya yaitu penelitian dapat dilakukan dengan berbagai keseluruhan sektor usaha, seperti sektor perbankan, sektor konsumsi, dan lain-lain sehingga dapat menghasilkan penelitian yang lebih jelas dan terperinci mengenai keadaan pasar di Indonesia secara keseluruhan, penelitian dapat menggunakan variabel-variabel independen lainnya selain variabel yang digunakan dalam penelitian ini, seperti kepemilikan manajerial, umur perusahaan, dividen, atau variabel-variabel independen yang lain dan penelitian dapat menggunakan cara yang lain selain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Price to Book Value (PBV)*, seperti salah satunya menggunakan variabel dependen nilai perusahaan dengan menggunakan cara *Tobin's q*.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Muid, Moch. Ronni Noerirawan, (2012). *Pengaruh Faktor Internal dan Eksternal perusahaan terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Akuntansi Vol.1 No.2, hal.4.
- Agus Harjito, Martono. (2008). *Manajemen Keuangan*, edisi1.Yogyakarta: EKONISIA.
- Akhtar MW, Khan FA, Shahid A, Ahmad J. (2016). *Effects Of Debt On Value Of A Firm. J Account Mark* 5(4), 202. DOI:10.4172/2168-9601.1000202. ISSN: 2168-9601.
- Bhekti Fitri Prasetyorini (2013). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Price Earning Ratio Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Surabaya: Kampus Ketintang.
- Brigham and Houston (2009). *Fundamentals of Financial Management, 12th edition*. Mason: South – Western Cengage Learning.
- Chen, Li-Ju and Chen, Shun-Yu. (2011). *The Influence Of Profitability On Firm Value With Capital Structure As The Mediator And Firm Size And Industry As Moderators. Investment Management And Financial Innovations*, 8(3), 121 – 129.
- Cheung, W. M., Chung, R. Y.-M., and Fung, S. (2015). *The effects of stock liquidity on firm value and corporate governance: Endogeneity and the REIT experiment. Journal of Corporate Finance*, 35, 211–231.
- Dermawan Sjahrial. (2009). *Manajemen Keuangan*, edisi 3. Jakarta: Mitra Wacana Media.
- Eriyanto. (2007). *Teknik Sampling*. Yogyakarta: PT LKiS Pelangi Aksara.
- Farichah, (2017). *Analisis Pengaruh Informasi Laba Terhadap Perilaku Investor Di Pasar Sekunder*. Fakultas Ekonomi dan Bisnis – Universitas Lampung.
- Fosu, Samuel, Albert Danso, Wasim Ahmad, and William Coffie. (2016). *“Information Asymmetry, Leverage, and Firm Value: Do Crisis and Growth Matter?”*. *International Review of Financial Analysis* 46: 140-150.
- Ghozali, I. (2016). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- G. Sugiyarso dan F. Winarni. (2005). *“Manajemen Keuangan”*. Yogyakarta: Media Pressindo.
- Hanafi, Mahduh dan Abdul Halim, (2012). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: (UPP) STIM YKPN.
- Hani, Syafrida. (2014). *Teknik Analisa Laporan Keuangan*. Medan:In Media.
- Harahap, Sofyan Syafri. (2008). *Analisis Kritis Atas Laporan Keuangan*. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

- Herawati, Titin. (2013). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Kebijakan Hutang Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*.
- Isabella Permata Dhani, A.A Gde Satia Utama (2017). *Pengaruh Pertumbuhan Perusahaan, Struktur Modal, Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Riset Akuntansi dan Bisnis Airlangga Vol. 2. No. 1(2017) 135-148.
- Ishari, M. P. S., Abeyrathna, S. P. G. M. (2016). *The Impact of Financial Leverage on Firms' Value (Special Reference to Listed Manufacturing Companies in Sri Lanka)*. *International Journal Of Advancement In Engineering Technology, Management and Applied Science*. Vol. 3, Issue 07. ISSN: 2349-3224.
- Jensen, M. C. and Meckling, W. H. (1976). *Theory of the firm: managerial behavior, agency costs and ownership structure*. *Journal of Financial Economics*, 3(4), 305-360.
- Hartono, Jogyanto, (2005). *Analisis & Desain Sistem Informasi Pendekatan Terstruktur Teori dan Praktek Aplikasi Bisnis*. Andi Yogyakarta.
- Karina Meidiawati dan Titik Mildawati. (2016). *Pengaruh Size, Growth, Profitabilitas, Struktur Modal, Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. Jurnal Ilmu dan Riset Akuntansi. Vol. 5, No. 2 ISSN: 2460- 0585. Hlm. 1-16.
- Munawir. (2007). *Analisis Laporan Keuangan*. Yogyakarta: Edisi Empat, Liberty.
- Ni Made Suastini, Ida Bagus Anom Purbawangsa, Henny Rahyuda (2016). *Pengaruh Kepemilikan Manajerial Dan Pertumbuhan Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia*. E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana 5.1 (2016) : 143-172.
- Putra, AA Ngurah Dharma Adi dan Putu, Vivi Lestari. (2016). *Pengaruh Kebijakan Dividen, Likuiditas, Profitabilitas, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan*. *E-Jurnal Manajemen Unud* 5(7), 2016: 4044 – 4070. ISSN: 2302-8912.
- Pramana, I., dan Mustanda, I. K. (2016). *Pengaruh Profitabilitas Dan Size Terhadap Nilai Perusahaan Dengan Csr Sebagai Variabel Pemoderasi*. *EJurnal Manajemen Universitas Udayana*, 5(1).
- Rahayu, Fitri Dwi dan Asandimitra, Nadia (2014). *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage, Profitabilitas, Kebijakan Dividen Dan Cash Holding Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Manufaktur*. *Jurnal Ilmu Manajemen –Volume 2 Nomor 2 April 2014*.
- Sugiyarso, Winarni, (2005). *Dasar-dasar Akuntasni Perkantoran*, Penerbit Media PressIndo, Yogyakarta.
- Suryani, Indra Dewi dan Rahardja, Raharjda, (2010). *Pengaruh Mekanisme Corporate Governance Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Manajemen Laba Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI*. Undergraduate thesis, UNIVERSITAS DIPONEGORO.
- Irawati, Susan. (2006). *Manajemen Keuangan*. Pustaka: Bandung.
- Wijaya, L. R. P. dan Wibawa, B. A. (2010). *Pengaruh Keputusan Investasi, Keputusan Pendanaan, dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan*. *Simposium Nasional Akuntansi 13 Purwokerto*, 1-21.